

PENGARUH KADAR MOLARITAS NaOH TERHADAP SIFAT MEKANIK BETON GEOPOLIMER BERBASIS GEOFAST

Laporan Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh :

William Jose Wisnuwardana

NPM. 170216724



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JANUARI 2021**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa
Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KADAR MOLARITAS NaOH TERHADAP SIFAT MEKANIK BETON GEOPOLIMER BERBASIS GEOFAST

Karya tulis yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,

(William Jose Wisnuwardana)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH KADAR MOLARITAS NaOH TERHADAP SIFAT

MEKANIK BETON GEOPOLIMER BERBASIS GEOFAST

Oleh :

William Jose Wisnuwardana

NPM : 170216724

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,.....

Pembimbing



(Angelina Eva Lianasari, S.T., M.T.)

Disahkan oleh :

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



(Ir. A.Y. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

PENGARUH KADAR MOLARITAS NaOH TERHADAP SIFAT

MEKANIK BETON GEOPOLIMER BERBASIS GEOFAST



Oleh :

William Jose Wisnuwardana

NPM : 170216724

Telah diuji dan disetujui oleh

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Angelina Eva Lianasari, S.T., M.T.
Sekretaris	: P. Wiryawan Sardjono, Ir., M.T.
Anggota	: J. Dwijoko Ansusanto, Ir., M.T., Dr.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Kerja Praktik dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penyusun menyadari tanpa bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, penyusun akan mengalami kesulitan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Eng. Luky Handoko, ST., M.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. AY. Harijanto S., M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dinar Gumiang Jati, S.T., M.Eng. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Angelina Eva Lianasari, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang sangat baik dan sabar dalam memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama Tugas Akhir.

5. Dr.Ir. Junaedi Utomo, M.Eng., selaku Kepala Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Bapak V. Sukaryantara, selaku Staf Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan yang telah membantu dan memberikan saran selama pengujian Tugas Akhir.
7. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mengajarkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan baik.
9. Kepada Gilbert Oktogima Simanjuntak, Kathy Lawinata yang telah berjuang bersama dan memberikan semangat dalam menjalankan Tugas Akhir ini.
10. Kepada PT GEOFAST, Universitas Indonesia yang telah memberikan bantuan material semen GEOFAST untuk Tugas Akhir ini.
11. PT. Dynamix Yogyakarta yang telah memberikan bantuan material untuk kelancaran Tugas Akhir ini.
12. Kepada teman teman saya Annisa, Irfan, Dio, Michael, Chelvin, Costin, Stefanus, Abel yang telah membantu dan memberikan dukungan selama Tugas Akhir ini.
13. Kepada Asisten Laboratorium Struktur dan Bahan Bangunan.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat penulis perlukan dalam menyempurnakannya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan rekan-rekan pembaca sekalian.

Yogyakarta, ... Januari 2020

Penulis,

William Jose Wisnuwardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PERSAMAAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Keaslian Tugas Akhir	4
1.5 Tujuan Tugas Akhir	5
1.6 Manfaat Tugas Akhir	5
1.7 Lokasi Tugas Akhir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Uraian Umum.....	7
2.2 Penelitian Beton Geopolimer.....	7
2.3 GEOFAST.....	8
2.4 Aktivator	9
BAB III LANDASAN TEORI	11
3.1 Pengertian Beton Geopolimer.....	11
3.1.1 GEOFAST	11
3.1.2 Agregat	12
3.1.3 Alkali Aktivator.....	13
3.1.4 <i>Aquades</i>	13
3.2 Kuat Tekan Beton	14

3.3	Kuat Tarik Belah Beton	15
3.4	Modulus Elastisitas Beton.....	15
	BAB IV METODOLOGI TUGAS AKHIR	16
4.1	Umum	16
4.2	Kerangka Penelitian	17
4.3	Alat.....	18
4.4	Bahan	19
4.5	Pengujian Bahan	20
4.5.1	GEOFAST	20
4.5.2	Agregat Halus.....	21
4.5.3	Agregat Kasar.....	24
4.6	Uji <i>Slump</i>	27
4.7	Pengujian <i>Setting Time</i>	27
4.8	Pembuatan Benda Uji	28
4.9	Pengujian Benda Uji	30
4.9.1	Pengujian Kuat Tekan	31
4.9.2	Pengujian Kuat Tarik Belah	31
4.9.3	Pengujian Modulus Elastisitas.....	31
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1	Bahan Penyusun Beton	33
5.1.1	GEOFAST	33
5.1.2	Agregat Kasar.....	34
5.1.3	Agregat Halus	36
5.2	Pengujian <i>Setting Time</i>	38
5.3	Kebutuhan Adukan Beton Geopolimer.....	39
5.4	Pengujian Beton Segar Geopolimer.....	41
5.5	Pengujian Sifat Mekanik Beton Geopolimer	41
5.5.1	Pengujian Berat Jenis Beton Geopolimer.....	41
5.5.2	Pengujian Kuat Tarik Belah	42
5.5.3	Pengujian Kuat Tekan Beton Geopolimer	44
5.5.4	Pengujian Modulus Elastisitas	45
	BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
6.1	Kesimpulan	48
6.2	Saran	48
	DAFTAR PUSTAKA	49
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

3.1	Persyaratan batas – batas susunan butir agregat kasar	12
3.2	Syarat gradasi Agregat halus	13
3.3	Klasifikasi beton terhadap kuat tekan	14
4.1	Variasi benda uji.....	29
5.1	Hasil pemeriksaan berat jenis GEOFAST	33
5.2	Hasil pemeriksaan berat jenis agregat kasar.....	34
5.3	Hasil pemeriksaan keausan agregat kasar	35
5.4	Hasil Pemeriksaan Berat Jenis dan Kadar Penyerapan Agregat Halus	36
5.5	Hasil Pemeriksaan kandungan lumpur agregat halus	37
5.6	Hubungan warna larutan dengan zat organik	37
5.7	Hasil Pengujian <i>setting time</i>	38
5.8	Hasil Pengujian berat jenis bahan campuran beton	40
5.9	Komposisi bahan penyusun beton setiap 1m ³	41
5.10	Pengujian Berat jenis beton geopolimer.....	42
5.11	Pengelompokan fungsi beton berdasarkan berat jenis.....	42
5.12	Hasil pengujian kuat Tarik belah.....	43
5.13	Persentase nilai kuat Tarik belah terhadap kuat tekan.....	44
5.14	Hasil Pengujian kuat tekan beton geopolimer	45
5.15	Hasil pengujian modulus elastisitas beton geopolimer	47

DAFTAR GAMBAR

4.1	Kerangka Alur Penelitian.....	17
4.2	Diagram Alir komposisi <i>mix design</i> beton geopolimer.....	28
5.1	Perbandingan <i>setting time</i> setiap variasi	39
5.2	Perbandingan bahan bahan penyusun beton	40
5.3	Grafil Hasil kuat tarik belah beton geopolimer.....	44
5.4	Grafil Hasil kuat tekan beton geopolime	45
5.5	Grafik Modulus Elastisitas Beton geopolimer	47

DAFTAR PERSAMAAN

3-1	Kuat Tekan	14
3-2	Tarik Belah Beton	15
3-3	Modulus Elastisitas Beton.....	15
4-1	Berat Jenis GEOFAST	21
4-2	Berat Jenis <i>Bulk</i> Agregrat Halus	22
4-3	Berat Jenis SSD Agregrat Halus	22
4-4	Berat Jenis Semu (<i>Apparent</i>) Agregrat Halus	22
4-5	Penyerapan (<i>Absorption</i>) Agregrat Halus	22
4-6	Kandungan Kadar Lumpur Agregrat Halus	23
4-7	Berat Jenis <i>Bulk</i> Agregrat Kasar	25
4-8	Berat Jenis SSD Agregrat Kasar	25
4-9	Berat Jenis Semu (<i>Apparent</i>) Agregrat Kasar	25
4-10	Penyerapan (<i>Absorption</i>) Agregrat Kasar	25
4-11	Keausan Agregat Kasar.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Pemeriksaan Berat Jenis GEOFAST	51
Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.....	52
Pemeriksaan Keausan Agregat Kasar	53
Pemeriksaan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus.....	54
Pemeriksaan Kandungan Zat Organik Agregat Halus	54
Pemeriksaan Kandungan Lumpur Agregat Halus	56
Perhitungan Berat Jenis dan Kuat Tekan Beton Geopolimer Umur 21 Hari.....	57
Perhitungan Kuat Tarik Belah Beton Geopolimer Umur 21 Hari	58
Perhitungan Modulus Elastisitas Beton Geopolimer Umur 21 Hari.....	59
Perhitungan <i>Mix Design</i> Beton Geopolimer	65
Gambar Alat dan Bahan.....	68
Dokumentasi Proses Penelitian.....	71

INTISARI

PENGARUH KADAR MOLARITAS NaOH TERHADAP SIFAT MEKANIK BETON GEOPOLIMER BERBASIS GEOFAST, William Jose Wisnuwardana, NPM 170216724, Tahun 2021, Bidang Peminatan Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Peningkatan pembangunan infrastruktur memicu peningkatan produksi semen, hal itu disebabkan karena semen merupakan material yang paling banyak digunakan. Sedangkan proses produksi semen yang menghasilkan banyak sekali CO₂ dapat merusak lingkungan. Sehingga dibutuhkan alternatif lain untuk mengatasi penggunaan semen yang meningkat. GEOFAST sebagai salah satu material geopolimer yang berasal dari terak nikel dapat menjadi alternatif pengganti semen.

Penelitian ini penulis menggunakan GEOFAST sebagai bahan dasar pembuatan beton untuk menggantikan semen. Beton yang dibuat adalah beton geopolimer karena beton tidak menggunakan semen sebagai pengikat. Beton geopolimer membutuhkan alkali aktivator untuk bereaksi. Proses polimerisasi juga di pengaruhi oleh kadar molaritas NaOH. Pada penelitian ini digunakan variasi perbandingan binder dengan agregat sebesar 70 : 30, rasio perbandingan GEOFAST dengan aktivator pada binder sebesar 65 : 35. Sedangkan untuk rasio perbandingan agregat kasar dan halus sebesar 65 : 35. Kadar molaritas yang digunakan 4M, 6M, 8M dengan rasio perbandingan Waterglass dengan NaOH sebesar 5:2. Penelitian ini menguji pengaruh kadar molaritas NaOH terhadap kuat tekan, kuat tarik belah, modulus elastisitas, *workability* dan *setting time* beton geopolimer.

Pada pengujian ini diperoleh hasil kuat tekan, kuat tarik belah, modulus elastisitas paling optimum pada kadar molaritas 8M dengan nilai kuat tekan, tarik belah dan modulus elastisitas berturut turut sebesar 35,51 MPa; 3,75 MPa; 26837 MPa. *Workability* diperoleh nilai slump sebesar 21-23 cm dengan waktu ikat awal 300-375 menit.

Kata kunci : geopolimer, GEOFAST, molaritas.